
Kontruksi Berita BBC dalam Konflik Palestina-Israel:**Analisis Framing Media Robert N. Entman****Muwadhoful Akmal**mynameszofull@gmail.com

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Submitted: 16 Februari 2024

Revised: 26 Juli 2024

Accepted: 26 Juli 2024

Abstract

Since October 7, 2023, the escalation of the conflict between Palestine and Israel has now become the main focus of the virtual community, highlighting the brutality of the Israeli genocide against Palestine. On the one hand, many media that discuss the issues of the Palestine-Israel conflict include BBC News, whose news coverage is often controversial, both in terms of how they view the conflict and formulate data to become news arguments. The implications of the media framing have the potential for the virtual community to be carried away by the media's perspective. A critical study is needed using Robert Entman's framing analysis method, which is described narratively descriptively and with qualitative methods. From the results of the research that has been found, there is news about the Palestine-Israel conflict that does not match the facts on the ground. This shows that the BBC media deliberately exaggerates its point of view of support for Israel. The media is not neutral but has a "bias" from every news it displays. So, a critical study of the media is essential to show its neutrality.

Keywords: Framing, Media, Palestine-Israel**Abstrak**

Sejak 7 oktober 2023 eskalasi konflik antara Palestina dengan Israel kini menjadi sorotan utama oleh masyarakat virtual menyoroti keganasan genosida Israel ke Palestina. Di satu sisi, banyak diantara media yang membahas isu-isu konflik Palestina-Israel diantaranya BBC News yang seringkali pemberitaannya menuai kontroversial, baik dari cara memandang terhadap konflik dan memformulasikan data hingga menjadi argumentasi berita. Implikasi framing media tersebut berpotensi masyarakat maya terbawa oleh cara pandang media tersebut. Diperlukan kajian kritis menggunakan metode analisis framing Robert n. Entman yang dijabarkan secara naratif-deskriptif dengan metode kualitatif. Dari hasil penelitian yang telah ditemukan, terdapat berita konflik Palestina-Israel yang tidak sesuai dengan fakta lapangan. Hal ini menunjukkan media BBC sengaja untuk melebihkan sudut pandang dukungannya terhadap pihak Israel. Media tersebut tidaklah netral melainkan memiliki "bias" dari setiap berita yang ditampilkannya. Maka kajian kritis terhadap media sangat penting dilakukan untuk menampilkan netralitas suatu media.

Kata kunci: Framing, Media, Palestina-Israel**PENDAHULUAN**

Sepanjang awal abad ke- 20 hingga sampai saat ini pertikaian antara Palestina dan Israel masih menjadi persoalan yang krusial di kawasan Timur Tengah. Kendati telah ada penanganan yang dilakukan oleh beberapa pihak sebagai upaya dalam menetralkan

konflik tersebut namun hasilnya tidak ada perubahan sehingga sumber permasalahan terus menyala bahkan menjamah kepada ruang yang lebih luas (Firdaus & Yani, 2021). Dalam sejarahnya, konflik bermula ketika Israel berusaha menuntut *national homeland* di wilayah Palestina yang di bungkus dalam deklarasi Balfour. Akan tetapi dari pihak Palestina sebagai warga setempat yang asli menduduki wilayah tersebut dan Israel adalah masyarakat pengungsian memiliki kesamaan kepentingan dalam memperjuangkan haknya atas tanah yang dijanjikan sehingga rumitnya penyelesaian isu ini disebabkan tidak ada titik temu dari kedua sisi yang berkonflik. Palestina bersiteguh tidak akan menyerahkan daerahnya begitupun Israel dengan segala keyakinannya tidak akan mengubah rencana awal dalam mengambil alih wilayah yang berada di atas permukaan tanah Palestina. Dengan demikian, hingga sampai detik ini konflik Palestina-Israel kian meningkat dan melibatkan beberapa kawasan dari negara lain (Islamiyah, N., & Trilaksana, 2016). Konflik Israel-Palestina banyak menyita perhatian masyarakat dunia Internasional karena banyaknya pemberitaan media massa yang subjektif dan tidak netral (Herman, A., & Nurdiansa, 2014).

Lanjut, dalam terjadinya eskalasi konflik Palestina-Israel kini telah menjadi bahan pertunjukan yang disaksikan oleh seluruh negara di dunia. Pemberitaan mengenai awal dari adanya peperangan muncul yang dapat dilihat dalam bentuk langkah yang konkrit pada proses dinamika pertikaian Palestina terhadap Israel ataupun sebaliknya serta penggambaran kondisi dan situasi yang terjadi di wilayah konflik telah tersajikan dalam ruang media virtual yang mudah untuk dijangkau oleh setiap lapisan masyarakat.

Media menjadi salah satu alat dalam menyumbangsikan realitas kejadian di belahan dunia yang jauh sekalipun. Dalam hal ini pula media sekaligus mendorong terciptanya legitimasi masyarakat atas sebuah kejadian yang disuguhkan. Sehingga dalam konteks ini masyarakat akan mudah dalam mengklaim kebenaran yang absolut tanpa adanya tindakan berikutnya sebagai bentuk analisa kritis pada suatu fenomena tersebut (Launa, 2020). Secara mendasar, media tidak bersifat netral akan tetapi memiliki garis bias tertentu yang ditunjukkan dalam keberpihakannya. Hadirnya media dengan segala macam ketercepatan informasi yang disajikan membangun paradigma berpikir yang begitu praktis. Hal ini akan mengakibatkan masyarakat yang mengkonsumsi media sumbang untuk berpikir kritis. Sebab aksesibilitas yang tinggi dan ketercepatan informasi yang tidak diimbangi dengan

kontrol penggunaan baik itu timing, filterisasi, bahkan manajemen emosi maka akan mewujudkan pemahaman yang tumpul (Kurniawati, 2017). Konflik Palestina dan Israel kerap menjadi headline yang tidak bosan-bosan untuk disimak. Pembaca lebih banyak pasif dalam menerima informasi tentang konflik ini, hal ini bisa karena berita konflik yang telah lama dan bahkan sering disampaikan, atau bahkan bisa saja karena pembaca pasif sehingga tidak menutup kemungkinan, persoalan konflik antara Palestina dan Israel menjadi pemberitaan yang diformulasikan sesuai dengan gambaran pihak medianya (Herman & Nurdiansa, 2010).

Salah satu media yang cukup mainstream saat ini adalah BBC news atau *British Broadcasting Corporation* sebagai ruang penyediaan informasi dalam skala internasional. BBC news berpusat dalam lembaga penyiaran layanan publik Inggris yang berkantor di *broadcasting house London*. BBC news telah hadir sejak lama dan menjadi media pengemasan berita tertua di dunia. Berbagai keragaman informasi yang disajikan secara aktual mulai dari isu-isu terdahulu hingga sampai konflik kontemporer yang terus dikembangkan sesuai dengan perubahan dari masa ke masa. Di satu sisi, BBC news acapkali menunjukkan keberpihakan dalam mengemas sebuah narasi informasi dan menghasilkan kontroversi di kalangan masyarakat. Sehingga akan sulit dalam meninjau keaslian berita tanpa melihat unsur “bias” di dalam media BBC tersebut, terutama dalam menyajikan informasi yang berkaitan dengan isu-isu sensitif seperti konflik yang terjadi baru kali ini yaitu antara Palestina dan Israel. Terlepas dari adanya BBC sebagai media barat yang acapkali memberitakan kondisi konflik dari satu pihak (Israel) sehingga fenomena tersebut merupakan satu hal yang harus segera ditinjau kembali supaya terhindar dari adanya penggiringan opini dan masyarakat akan lebih kritis.

Dalam kode etik jurnalistik setiap media harus independent dan tidak berpihak (Bekti Nugroho, 2013). Media bisa saja bias dalam pemberitaan sebagaimana dalam temuan di penelitian Ramdani. Framing dari suatu media akan memberi pengaruh terhadap persepsi pembaca (Ramadani, M., dkk. 2024). Potensi adanya bias dalam pemberitaan maupun kecenderungan memihak salah satu perlu disadari oleh semua pihak karena demi mengantisipasi dampak yang tidak diharapkan. Bisa jadi khalayak justru akan mendukung pihak yang salah dan justru menyalahkan pihak yang menjadi korban. Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT dalam QS. Al Hujurat : 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ
تُدْمِنِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.” (Departemen Agama RI, 2010)

Ayat diatas jelas memerintahkan manusia untuk *bertabayyun*/mengklarifikasi pada setiap berita yang diperoleh agar tidak membawa dampak kerugian bagi pihak lain. (Mildad, J. 2018). Khalayak perlu mengetahui bagaimana framing suatu pemberitaan agar tidak mudah terpengaruh pada subyektifitas yang disajikan oleh media yang tidak bertanggung jawab.

Oleh sebab itu, tulisan ini menghadirkan wacana ilmiah untuk mengkaji setiap media yang memiliki bias dalam beritanya dengan melalui analisis framing Robert n. Entman. Diawali dalam melihat unsur pemilihan isu dan penonjolan isu kemudian dilanjutkan dengan beberapa tahapan seperti, *definie problem, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recomendatioan*. Setiap berita mengenai konflik Palestina-Israel yang ditampilkan oleh BBC news akan dianalisis dengan langkah langkah tersebut. Dengan menggunakan metode kualitatif sebagai penjabaran dari hasil analisis berita secara naratif-deskriptif dan pendekatan Library Research dalam mengumpulkan data secara primer yaitu dari media BBC news sendiri dan sekunder yang berbentuk jurnal, buku, skripsi, atau karya ilmiah lainnya yang mengangkat tema konflik Palestina-Israel.

METODOLOGI PENELITIAN

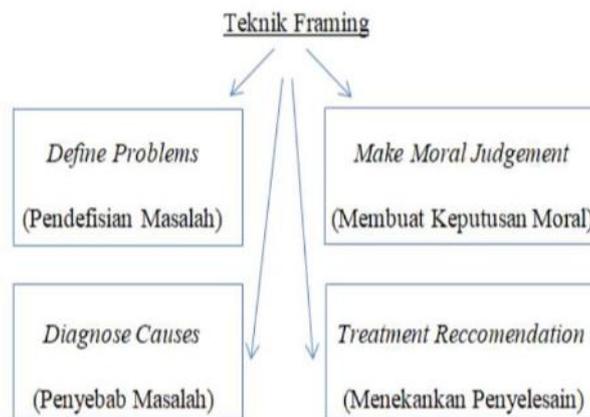
Penelitian ini mengkaji tentang pemberitaan konflik Palestina Israel yang dijabarkan secara naratif-deskriptif dengan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan agar menguraikan pengamatan pada pemberitaan Palestina-Israel dengan pengamatan yang mendalam. (Ardianto, Y. 2019). Sumber utama peneiltian ini ialah pemberitaan tentang Palestina-Israel pada media BBC, Sedangkan sumber sekundernya ialah dokumen lain baik dalam bentu video, audio, bahkan visual tulisan pada media dan buku serta arsip lain yang memungkinkan dapat menjadi pendukung penelitian ini secara

komprehensif (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data melalui observasi terhadap pemberitaan konflik Palestina-Israel di BBC dan dokumentasi berupa foto, *screenshot*, maupun literature terkait dengan pemberitaan tersebut. Yang terakhir yaitu analisis data, penulis menggunakan framing Robert N. Entman untuk melihat setiap struktur yang ditampilkan dalam pemberitaan di BBC dengan mengidentifikasi empat unsur yang dimiliki meliputi : *define problem, diagnose cause, make moral judgement dan treatment recommendation* (Sulaeman , 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis framing: definisi dan kerangka teoritik

Framing adalah jalan untuk memaknai terhadap setiap peristiwa sesuai dengan apa yang ditampilkan oleh media tersebut. Robert n Entman membawa konsep framing menjadi lebih spesifik lagi yang diawali dengan adanya pengseleksian isu lalu penonjolan isu. Hal ini bertujuan untuk membingkai sebuah informasi menjadi lebih bermakna dan memiliki daya ketertarikan sehingga mampu mempengaruhi publik sesuai kepentingan media itu sendiri (Rindi & Hamim, 2023). Pada dasarnya proses tersebut berkaitan dengan argumentasi kelompok tertentu yang mengkontruksikan informasi sesuai dengan kepercayaannya sehingga menghasilkan pandangan atau *world view* yang selaras dari apa yang diciptakan oleh kelompok tersebut. (Entman, 1993). Robert n Entman dalam melakukan analisis framing seyogyanya terdapat beberapa tahapan selanjutnya yaitu *define problems*, bagaimana berita tersebut dimaknai dan dipandang seperti apa, *Diagnose Causes*, siapa aktor yang berperan dalam terjadinya peristiwa tersebut. *Make moral judgment*, penilaian atau argumentasi membenaran dari penyebab masalah yang telah dibuat sebelumnya, *Treatment Recommendation*, mengandung sebuah solusi sebagai penanganan masalah dalam peristiwa tersebut (Entman, 2007). Adapun kerangka teknik framing dapat dijelaskan pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Teknik framing

Dengan demikian, analisis framing ini adalah bagian dari kajian kritis dalam menganalisis terhadap proses media untuk membingkai suatu realitas. Artinya, pembedaan tersebut merupakan pengkontuksian realitas yang dimaknai dengan cara tertentu. Kegunaan framing adalah untuk menonjolkan atau memberikan penekanan pada aspek tertentu sesuai dengan tujuan dari media tersebut (Lubis & Khairani, 2020). Konsekuensinya, hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, dan lebih penting untuk diperhatikan sebagai suatu aspek yang harus ditampilkan kepada khalayak umum. Oleh sebab itu, jenis media apapun tidak akan terlepas dari apa yang disebut sebagai framing. Pemilahan isu dan penonjolan isu dilakukan untuk kepentingan sepihak.

Dengan demikian, analisis framing adalah proses yang sangat penting, mengingat banyak sekali berita yang ditayangkan tanpa ditinjau secara kritis terhadap sumber empiris dari media tersebut (Ayomi, 2021).

BBC News: pijakan awal

BBC sebagai *world news* yang didirikan pada tahun 1932 di London. BBC beroperasi dalam menampilkan berbagai bentuk informasi yang ditayangkan di saluran stasiun berita barat hingga menjamah mancanegara. Dengan memiliki puluhan ribu pelanggan BBC mampu menyajikan isu-isu aktual dengan penyesuaian terhadap perkembangan zaman. Media BBC menyebarkan sayapnya ke berbagai penjuru dunia diantaranya yaitu BBC American, BBC Indonesian, BBC Arabic, BBC Canada dan lain-

lain. Disebabkan BBC merupakan media informasi yang bergerak di bawah piagam kerajaan Inggris dan menjalin perjanjian dengan sekretaris negara untuk digital Budaya, Media, dan Olahraga serta adanya intervensi dari Pemerintah Britania Raya yang disepakati oleh Parlemen untuk mendanai radio, televisi, dan layanan daring BBC. Sehingga bagaimanapun juga informasi yang ditampilkan oleh media BBC tentunya akan diawasi oleh lembaga kontitusional Inggris di wilayah Barat.

BBC News: analisis framing konflik Palestina-Israel

Berdasarkan latar belakang pendirian BBC News dapat disimpulkan bahwa media tersebut dalam menyebarkan informasi berada di bawah pengaruh kekuasaan lembaga kontitusional Inggris yang berdiri di wilayah Barat. Sehingga tidak menutup kemungkinan fenomena “bias” akan terjadi di setiap berita yang ditampilkan oleh BBC News. Dalam konteks sekarang, telah tersebar informasi mengenai konflik Palestina-Israel yang terpanjang di ruang media tersebut. Mulai dari perkembangan konflik, gerakan peperangan, dan korban jiwa yang diakibatkan oleh peperangan antara Palestina dan Israel. Akan tetapi apa yang ditampilkan oleh media BBC News lebih merujuk kepada negara Israel. Hal ini dapat dilihat dari adanya awal informasi mengenai konflik Palestina-Israel yang dihitung sejak 7 oktober 2023 hingga saat ini, dan jika diakumulasikan terdapat kurang lebih sekitar lima puluh pemberitaan yang berpihak kepada Israel sehingga pesan utama yang disampaikan oleh media BBC News seakan mengangkat kedaulatan terhadap Israel dan keputusan yang dilakukan oleh pemerintahan Israel adalah sebuah tindakan kebenaran. Sehingga tindakan Israel kepada masyarakat Palestina mendapatkan banyak dukungan termasuk dari negara Barat. Dan hal ini menjadi cikal bakal dari adanya keberpihakan kepada negara barat.

Hasil analisis Framing Robert N. Entman pada sumber berita pertama terkait pemberitaan konflik Palestina-Israel dijabarkan dalam table di bawah ini:

Tabel 1. Pemberitaan tentang Hamas dalam BBC

What is Hamas?	
Seleksi isu (media timur)	✓ Gerakan semangat Islam



<https://www.aljazeera.com/news/2023/10/8/what-is-the-group-hamas-a-simple-guide-to-the-palestinian-group>

- ✓ Organisasi yang mengamankan jalur Gaza dari operasi genosida Israel
- ✓ Gerakan ini melakukan perjuangan melawan Israel dengan tujuan membebaskan Palestina yang bersejarah.
- ✓ Tidak mengakui kenegaraan Israel, tetapi menerima Palestina sebagai sebuah negara tahun 1967.
- ✓ Khaled Qadomi, mengatakan kepada Al Jazeera bahwa kelompok ini melakukan operasi militernya sebagai tanggapan atas kekejaman yang telah dialami oleh warga Palestina selama beberapa dekade.

Penonjolan isu (media barat)



<https://www.bbc.co.uk/news/world-middle-east-67039975>

- ✓ Hamas diklaim sebagai kelompok teroris oleh Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Inggris dan negara barat lainnya yang telah menguasai jalur Gaza dan bersumpah untuk menghancurkan Israel.
- ✓ Hamas sering meluncurkan ribuan roket dan melakukan serang mematikan kepada Israel.

	<p>✓ Hamas melakukan kekesaran pada warga sipil dan menyandra para lansia.</p>
<i>Define problems</i> (pendefinisian masalah)	<p>Hamas sebagai kelompok bersenjata menyebrang perbatasan Israel Selatan untuk melancarkan aksi penyerangan mendadak. Menewaskan sekitar 1.200 warga sipil serta melakukan penyanderaan.</p>
<i>Diagnose causes</i> (aktor penyebab masalah)	<p>Pelaku akar permasalahan adalah Hamas, karena telah resmi diklaim oleh negara barat sebagai organisasi teroris</p>
<i>Make moral judgement</i> (argumentasi pembenaran)	<p>Hamas berasal dari kader pergerakan ikhwanul muslimin (IM) sebagai gerakan islam di Mesir yang kemudian membentuk cabang di Gaza. Tahun 1970, Ahmad Yasin (tokoh IM) mendirikan (<i>Mujamma' al-Islamiyyah</i>) sebagai gerakan yang fokus untuk membantu masyarakat Gaza yang tinggal di tanah sendiri, Israel melegalkan kelompok ini. Akan tetapi terpengaruh oleh gerakan kemerdekaan Palestina sehingga menjadi radikal yang kemudian disebut sebagai Hamas dan</p>

	akhirnya melakukan imtifada pertama kepada Israel.
<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Media barat seharusnya tidak menggambarkan organisasi Hamas dalam satu sisi. Perlu adanya pandangan secara kompherensif mengenai gerakan tersebut.

Pada pemberitaan di BBC tentang siapa Hamas? Menjelaskan bahwa sebagai sebuah gerakan yang tumbuh membantu Palestina lepas dan merdeka dari Israel. Namun dalam pemberitaan BBC, Hamas di anggap teroris oleh Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Inggris dan negara barat lainnya. Hamas kerap meluncurkan roket dan serangan kepada warga sipil dan lansia. Didefinisikan bahwa Hamas merupakan kelompok bersenjata yang kerap melakukan penyerangan dan penyanderaan menewaskan warga sipil, dalam berita yang disampaikan sekitar 1.200 warga sipil telah disandera. BBC menyebutkan akar masalah selama ini ialah Hamas, hal ini didukung dengan penjelasannya pada laman berita bahwa sejarah panjang awalnya Hamas diakui adalah gerakan Islam Mesir yang membantu masyarakat Gaza untuk survive. Lalu Hamas dianggap terpengaruh oleh gerakan kemerdekaan Palestina sehingga menjadi radikal yang kemudian disebut sebagai Hamas. Hal ini nampak tidak objketif, bahwa media barat tidak melihat dari beebberapa sisi hanya satu arah saja.

Adapun analisis Framing Robert N. Entman pada sumber berita kedua terkait pemberitaan konflik Palestina-Israel diidentifikasi dalam table berikut ini:

Tabel 2. Pemberitaan tentang Al-Shifa Hospital

Al-Shifa Hospital	
Seleksi isu (media timur)	✓ Aksi penyergarapan Israel di Rumah Sakit Al-Shifa karena diduga sebagai tempat tujuan militer oleh

<p>Israel's raid on Gaza's al-Shifa Hospital: Here's what you need to know Thousands of people, including patients, are trapped inside Gaza's largest hospital amid deadly Israeli siege.</p>  <p>https://www.aljazeera.com/news/2023/11/15/Israels-raid-on-al-shifa-hospital-heres-what-you-should-know</p>	<p>kelompok bersenjata Hamas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Objek serangan itu adalah objek sipil. Akan tetapi bukti tersebut telah diubah menjadi objek militer. ✓ Omar Shakir, Direktur Israel dan Palestina di Human Rights Watch, mengatakan bahwa "pemerintah Israel tidak memberikan bukti yang dapat membenarkan pencabutan perlindungan khusus terhadap rumah sakit di bawah hukum kemanusiaan internasional"
<p>Penonjolan isu (media barat)</p>  <p>https://www.bbc.com/news/world-middle-east-67424064</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tentara Israel mengatakan bahwa yang dilakukan Al-Shifa adalah operasi terarah terhadap Hamas di area tersebut. Penyerbuan itu "berdasarkan informasi intelijen dan kebutuhan operasional", dan menyerukan penyerahan diri "semua teroris Hamas" yang ada di sana.

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ketika tentara memasuki kompleks rumah sakit, mereka terlibat dengan sejumlah anggota Hamas dan membunuh mereka pasukan Israel menemukan "pusat komando operasional, senjata, dan aset teknologi" milik Hamas. ✓ Jonathan Conricus menunjukkan kamera keamanan yang menurutnya telah ditutupi, dan terdapat AK47 yang disembunyikan di balik pemindai MRI. ✓ Penyerbuan ke Al-Shifa terjadi tak lama setelah AS secara terbuka mendukung klaim Israel bahwa Hamas memiliki infrastruktur di bawah rumah sakit tersebut
<p>Define problems (pendefinisian masalah)</p>	<p>Rumah sakit Al-Shifa diserbu oleh pasukan militer Israel karena diduga terdapat kegiatan operasi militer dan menyimpan beberapa senjata</p>

	perang di dalam rumah sakit tersebut.
<i>Diagnose causes</i> (aktor penyebab masalah)	Militar Israel dan dukungan Amerika.
<i>Make moral judgement</i> (argumentasi pembenaran)	Penyerbuan Israel atas Al-Shifa dilakukan setelah mendapatkan “lampu Hjou” dari amerika serikat kerana Meyakini Hamas memiliki pusat komando di bawah Al-Shifa dan berlindung di balik warga sipil.
<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Apapun perangnya, Nilai kemanusiaan di atas segalanya dan harus mendapatkan perlindungan secara serius.

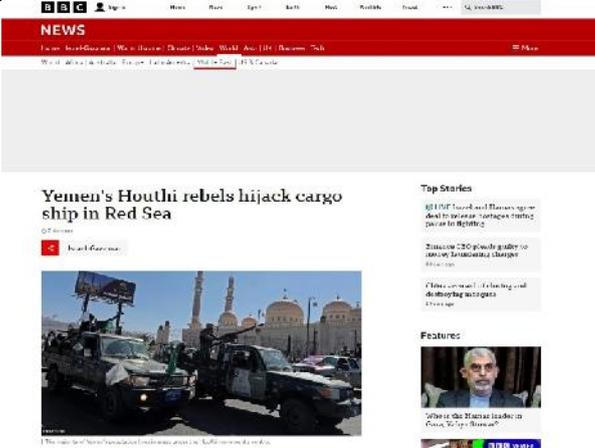
Isu yang dibangun BBC kerap berkaitan dengan tempat ibadah, sekolah, dan fasilitas umum. Salah satunya ialah rumah sakit al-Shifa, kejadian di al-Shifa sebagai upaya Barat atas dugaan Hamas bersarang di wilayah Hospital al-Syifa. Sehingga rumah sakit ini menjadi salah satu objek utama Israel dalam menanggulangi gerakan bawah tanah Hamas. Hal ini diperkuat dengan kamera keamanan yang ditunjukkan oleh Jonathan Conricus. Hal tersebut menjadi dasar Barat dan Israel meyakini Hamas memiliki infrastruktur di bawah rumah sakit tersebut. Dari isu-isu inilah BBC memberitakan adanya penyerbuan Rumah sakit Al-Shifa oleh pasukan militer Israel karena isu-isu yang telah bergulir sebagaimana penjelasan sebelumnya. Diduga adanya kegiatan operasi militer dan penyimpanan beberapa senjata perang di dalam rumah sakit tersebut oleh Hamas. Hal ini berakibat dengan penyerbuan Israel ke Al-Shifa yang didukung oleh Barat. Salah satu lembaga rumah sakit yang menjadi tempat perlindungan

sipil dipandang sebagai lokasi gerakan bawah tanah Hamas. serbuan Israel ini berakibat pada kematian masyarakat sipil.

Adapun analisis Framing Robert N. Entman pada sumber berita ketiga terkait pemberitaan konflik Palestina-Israel diidentifikasi dalam table sebagai berikut:

Tabel 3. Pemberitaan tentang Houthis

Who are Houthis	
<p>Seleksi isu (media timur)</p>  <p>https://www.aljazeera.com/news/2015/3/29/who-are-the-houthis-in-yemen</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Gerakan teologis dipimpin oleh Hussein Badr Al-Din Al-Houthi sebagai gerakan keislaman yang mengajarkan perdamaian ✓ Houthi mendirikan gerakan kebangkitan agama untuk sekte islam syiah Zaydi. ✓ Kendati menjadi kelompok minoritas, akan tetapi Hussein menawarkan palayanan agama, kesejahteraan sosial dan rasa persahabatan. ✓ Membantu Palestina dalam rangka meraih kemenangan dan kemerdekaan bagi masyarakat Palestina atas negaranya
<p>Penonjolan isu (media barat)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Setelah mendapatkan dukungan dari Iran, Houthi melancarkan aksi pemberontakan dan membajak kapal kargo yang diklaim

 <p>Yemen's Houthi rebels hijack cargo ship in Red Sea</p> <p>https://www.bbc.com/news/world-middle-east-67469584</p>	<p>memiliki intervensi dengan Israel.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Benjamin Netanyahu menyatakan bahwa tindakan tersebut adalah bagian dari serangan terorisme ✓ Sehingga Houthi telah diklaim sebagai kelompok terorisme yang melakukan kekerasan tingkat Global.
<p><i>Define problems</i> (pendefinisian masalah)</p>	<p>Houthi diduga mendapatkan dukungan penuh dari Iran sehingga melancarkan aksi pembajakan Kapal. Pada akhirnya Houthi telah diklaim sebagai kelompok terorisme.</p>
<p><i>Diagnose causes</i> (aktor penyebab masalah)</p>	<p>Houthi dan Iran, karena berkoalisi untuk membantu penyerangan terhadap Israel.</p>
<p><i>Make moral judgement</i> (argumentasi pembenaran)</p>	<p>Houthi merupakan bagian dari aliran sekte syiah dan Iran adalah negara dengan mayoritas berkeyakinan ajaran syiah. Selain itu, Iran juga mendukung atas kemerdekaan Palestina. Sehingga mereka berdua memiliki ikatan teologis cukup erat dan tidak menutup kemungkinan mereka berkerja sama untuk mengalahkan</p>

	tentara Israel dan memberikan kemenangan kepada Palestina.
<i>Treatment recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Israel sepenuhnya harus segera menghentikan gencatan senjata, jika tidak, maka konflik akan menyebar luas hingga sampai pada ranah internasional.

Media pemberitaan memiliki tanggung jawab untuk menjaga netralitas dan independensi dari pihak manapun. Faktanya bias pada media online masih terjadi padahal media selama ini menjadi referensi bagi masyarakat untuk melihat peristiwa yang sedang terjadi secara faktual dan aktual di berbagai belahan dunia. Media perlu memiliki keberimbangan dan komitmen dalam menjaga kredibilitasnya dan menghindarkan diri dari pengaruh-pengaruh yang dapat menjadikan pemberitaan menjadi bias. Hal ini dikarenakan media adalah suatu lembaga yang dipandang memiliki kredibilitas dan kekuatan untuk menyajikan informasi secara valid dan berimbang (Hoerunnisa et al., 2020). Dari temuan yang ada BBC News terindikasi adanya ketidaknetralan dalam pemberitaan dibuktikan dengan adanya 50 pemberitaan yang cenderung mengangkat kedaulatan Israel.

Melalui analisis Framing Robert N. Etman menunjukkan bahwa BBC Cenderung mendukung Israel dan mengabaikan perspektif Palestina. Pada berita pertama BBC menggambarkan Hamas sebagai kelompok bersenjata yang melakukan serangan terhadap Israel, menewaskan banyak warga sipil dan melakukan penyanderaan. Hamas diklaim sebagai akar masalah oleh negara-negara Barat yang menganggapnya sebagai organisasi teroris. Pemberitaan ini memberikan penilaian moral bahwa tindakan Hamas adalah radikal dan berbahaya, tanpa memberikan pandangan yang komprehensif tentang alasan di balik tindakan mereka.

Didukung dengan pemberitaan kedua dan ketiga tentang al-Shifa dan Houthis bahwa al-Shifa disebut sebagai lokasi operasi militer Hamas. Dan pandangan ini

didukung penuh oleh Amerika. Pemberitaan ini menekankan pentingnya nilai-nilai kemanusiaan dan perlindungan terhadap fasilitas sipil, namun cenderung mengabaikan perspektif korban sipil Palestina. Sedangkan Houthis disebut sebagai kelompok teroris yang didukung oleh Iran dan melakukan pembajakan kapal yang berinteraksi dengan Israel. Houthis dan Iran digambarkan sebagai penyebab utama masalah, dengan penilaian moral bahwa mereka adalah ancaman global. Namun, pemberitaan ini kurang memperhatikan aspek teologis dan sosial dari gerakan Houthis serta dukungan mereka terhadap kemerdekaan Palestina.

Berdasarkan berita yang ditampilkan di atas, menunjukan bahwa Media BBC sebagai ruang penyediaan informasi kehadirannya lebih berpihak kepada negara barat. Termasuk pada saat BBC menampilkan berita konflik Palestina-Israel yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Seolah-olah media BBC diatur dan diawasi secara ketat oleh pihak Barat sebagai kelompok pro Israel. Tidak ada sedikitpun berita yang memperlihatkan dukungannya terhadap Palestina. Bahkan pemberitaan mengenai *labelling* yang diberikan oleh Netanyahu dari pihak Israel terhadap Palestina sebagai teroris tidak mencantumkan informasi berimbang misalnya dengan melihat jumlah korban sipil anak-anak dan perempuan tidak bersalah maupun mengimbangi dalam pengambilan sumber informan dari kedua belah pihak. Dalam pemberitaan ini justru memperparah *labelling* terhadap siapaun yang pro Palestina sebagai teroris. Informasi mengenai korban jiwa, tindakan peperangan, kondisi kesehatan yang terjadi di Palestina tidak pernah diangkat oleh media BBC. Justru, keberhasilan Israel dalam memenangkan perang, menginvasi wilayah, korban serangan dari Palestina acapkali digambarkan begitu jelas.

Analisis Framing Berita BBC News dalam konflik Israel-Palestina dalam Masyarakat Maya

Di satu sisi, jika tidak adanya analisis kritis melalui metode framing terhadap media. Sudah berapa banyak masyarakat maya yang akan terbawa begitu saja oleh apa yang ditampilkan pada media tersebut. Sehingga kajian seperti ini merupakan hal yang perlu dilakukan secara berkala, seiring dengan dinamika berita yang semakin berkembang.

Analisis framing Robert N. Entman berhasil memberikan kesimpulan yang signifikan terhadap isu media (Knüpfner & Entman, 2018). Sosiolog sebagai pemerhati fenomena yang aktual baik dari dunia virtual ataupun dunia yang nyata. Tema seperti ini menjadi bagian yang menarik untuk dikaji secara kritis. Sebab, dampak pertama yang akan dirasakan dari adanya keberpihakan media adalah masyarakat maya sebagai kelompok yang acapkali menikmati perkembangan berita. Kajian kritis seperti ini penting dilakukan untuk mengungkap bias media dan memastikan bahwa masyarakat mendapatkan informasi yang seimbang, serta menegakkan etika keberimbangan dan netralitas dalam penyampaian berita sekaligus memberikan informasi kepada masyarakat supaya memiliki kesadaran untuk lebih kritis dalam menerima informasi. Dengan demikian, analisis framing mulai dari pemilihan isu kemudian penonjolan isu dan dilanjutkan dengan *define problems, Diagnose Causes. Make moral judgment, dan Treatment Recommendation*, tidak hanya bertujuan untuk menganalisa masalah media akan tetapi juga menjadi metode yang efisien untuk mengatasi isu sosial yang terjadi di ruang virtual.

KESIMPULAN

Pada akhirnya, berdasarkan penjelasan tersebut bahwa media tidak akan terlepas dari belenggu keberpihakan. Sehingga fenomena “Bias” menjadi keniscayaan yang sulit untuk dihindarkan. BBC News sebagai Media yang berasal dari London telah berpihak terhadap negara Barat. Sehingga apapun keputusan dan pernyataan yang dibuat oleh mereka, media BBC akan membantu menyebarkan ke berbagai penjuru internet yang dapat dijangkau oleh negara lain. Seperti yang terjadi dalam konflik antara Israel dan Palestina, BBC melakukan framing atau melihat dalam satu sisi yang seolah-olah Palestina adalah kelompok antagonis dan Israel adalah protagonis. Tindakan Palestina diklaim sebagai aksi terorisme yang melakukan penyerangan secara kejam sedangkan Israel menjadi korban atas tindakan tersebut. Padahal semua itu adalah upaya media BBC yang ingin menampilkan dari kacamata Barat. Dengan demikian, media yang menyebarkan informasi perlu dikaji ulang dengan menggunakan metodologis kritis sehingga tidak mudah tergiring oleh isu-isu yang belum jelas sumber empirisnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ayomi, H. V. (2021). Analisis Framing Media Online Mengenai Pemberitaan Deklarasi

- Beny Wenda. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 03(03), 118–125.
- Bekti Nugroho, S. (2013). Kode Etik Jurnalistik. *Dewan Pers*, 292.
[https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/822-Buku Pers berkualitas masyarakat Cerdas_final.pdf](https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/822-Buku%20Pers%20berkualitas%20masyarakat%20Cerdas_final.pdf)
- Departemen Agama RI. (2010). *al-Qur'an dan Terjemahnya*. MQS Publishing.
- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51–58. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1993.tb01304.x>
- Entman, R. M. (2007). Framing Bias: Media in the Distribution of Power. *Journal of Communication*, 57(1), 163–173. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.2006.00336.x>
- Firdaus, A. Y., & Yani, Y. M. (2021). Faktor Penghambat Perdamaian Konflik Palestina-Israel. *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 104–110.
<https://doi.org/10.47313/pjsh.v5i1.824>
- Herman, A., & Nurdiansa, J. (2010). Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel - Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 8, (Mei-Agustus 2010), 154–169.
- Hoerunnisa, L., Muchtar, K., & Suryana, C. (2020). Kredibilitas Media Online Dalam Pandangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 122–136.
- Islamiyah, N., & Trilaksana, A. (2016). Aspek Historis Peranan Pbb Dalam Penyelesaian Konflik Palestina-Israel 1967-1955. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 4(3), 902–916.
- Knüpfer, C. B., & Entman, R. M. (2018). Framing conflicts in digital and transnational media environments. *Media, War and Conflict*, 11(4), 476–488.
<https://doi.org/10.1177/1750635218796381>
- Kurniawati, putri. (2017). Psikologi dan Teknologi Informasi. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7.
- Launa, L. (2020). Robert Entman Framing Analysis of Prabowo Subianto'S Image in Republika.Co.Id March – April 2019 Edition. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3(1), 50–64. <https://doi.org/10.17933/diakom.v3i1.57>
- Lubis, P. P. G., & Khairani, L. (2020). Analisis Framing Berita Berjudul “Presiden Jakarta Selatan” di Majalah Tempo Edisi 22-28 April 2019. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 1(2), 149–156.
- Rindi, O., & Hamim, H. (2023). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KORUPSI DANA BANTUAN SOSIAL COVID-19 OLEH MENTERI SOSIAL PADA YOUTUBE KOMPAS TV EDISI 06 DESEMBER 2020. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e-ISSN: 2807-6818)*, 3(03), 1–11.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/memahami-metode-penelitian-kualitatif>